

Gambaran kebingungan identitas Gender dan dinamikannya pada individu interseksual; Penghayatan psikologis sebelum dan sesudah operasi

Sintia Maharani Saputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285947&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kebingungan identitas gender yang dialami oleh individu interseksual, meliputi penghayatan dan konflik identitas peran gender sebelum dan setelah operasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam pada penderita interseksual yang baru menyadari kelainan yang dideritanya ketika telah dewasa. Peneliti memfokuskan subjek penelitian hanya pada penderita male pseudohermaphrodite. Kurangnya pengetahuan mengenai kelainan ini, menyebabkan orang tua tidak memeriksakan bayi mereka lebih lanjut, meskipun, telah melihat kelainan pada bentuk alat kelaminnya. Oleh karena itu, individu yang menderita male pseudohermaphrodite sebagian besar ditetapkan sebagai perempuan ketika kelahirannya. Dinamika konflik yang dirasakan penderita male pseudohermaphrodite dimulai ketika masa kanak-kanak, dimana anak terlihat sangat tomboy dan bertingkah laku berbeda dengan teman-temannya. Konflik yang lebih besar muncul ketika memasuki masa pubertas. Puncaknya ketika anak yang ditetapkan sebagai perempuan tidak mengalami menstruasi. Penderita male pseudohermaphrodite pun mulai mempertanyakan identitas gender yang dimilikinya. Selain itu, akan dilihat pula konflik ketika proses pengambilan keputusan untuk melakukan operasi penyesuaian jenis kelamin. Hal itu berdampak pada status yang dipilih dan akan dijalani dalam masyarakat. Biaya operasi yang mahal pun menjadi pertimbangan bagi individu interseksual untuk melakukan operasi. Bahkan, individu interseksual yang telah menikah harus menghadapi masalah ketidaksuburan yang berkaitan dengan kepuasan pernikahan yang dijalannya.